



Oleh Annisa Prasojowati

19/445010/GE/09117

INTISARI

Mobilitas penduduk adalah pergerakan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah yang lain. Mobilitas penduduk Kota Surakarta pada masa pandemic Covid-19 sangatlah terbatas. Covid-19 sangat berpengaruh pada mobilitas permanen ataupun non permanen di Kota Surakarta. Penelitian ini memiliki tujuan yang pertama untuk mengetahui arus mobilitas penduduk Kota Surakarta pada masa pandemi (tahun 2019-2021), dan tujuan kedua yaitu mengidentifikasi alasan yang mendominasi penduduk melakukan mobilitas penduduk pada masa pandemi (tahun 2019-2021). Data yang digunakan adalah data kuantitatif karakteristik penduduk masuk dan penduduk keluar di Kota Surakarta tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan pada tahun 2020 penduduk masuk dan keluar mengalami penurunan yang signifikan karena adanya COVID-19. Jumlah penduduk masuk dan keluar tertinggi adalah pada tahun 2019, karena COVID-19 belum ada di Indonesia. Jumlah penduduk masuk tahun 2019 adalah 9.178 jiwa, dan penduduk keluar tahun 2019 adalah 8.212 jiwa. Provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi asal dan tujuan yang mendominasi pada tahun 2019-2021, kabupaten asal dan tujuan terbanyak adalah Kabupaten Sukoharjo. Penyebab yang mendominasi penduduk keluar dari Surakarta adalah keluarga dan pekerjaan.

Kata kunci : Mobilitas Penduduk, Kota Surakarta, COVID-19



By Annisa Prasojowati

19/445010/GE/09117

ABSTRACT

Population mobility is the movement of people from one region to another. The mobility of the residents of Surakarta City during the Covid-19 pandemic was very limited. Covid-19 has a big impact on permanent and non-permanent mobility in the city of Surakarta. This research has the first objective to determine the mobility flow of the population of Surakarta City during the pandemic (2019-2021), and the second objective is to identify the reasons that dominate population mobility during the pandemic (2019-2021). The data used is quantitative data on the characteristics of incoming and outgoing residents in Surakarta City in 2019-2021. The results of this research show that in 2020 the incoming and outgoing population experienced a significant decrease due to COVID-19. The highest number of incoming and outgoing residents was in 2019, because COVID-19 did not yet exist in Indonesia. The number of residents entering in 2019 was 9,178 people, and the population leaving in 2019 was 8,212 people. Central Java Province is the dominating province of origin and destination in 2019-2021, the largest number of origin and destination districts is Sukoharjo Regency. The reasons that dominate people leaving Surakarta are family and work.

Keyword : Population Mobility, Surakarta City, COVID-19